



Eksistensi Michael Jackson dan Islam

Bilik » Mualaf | Kamis, 25 Juni 2009 22:15

Penulis : Redaksi KSC

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga ia mengubah keadaanya sendiri. Itulah yang dialami penyanyi legendaris US, Michael Jackson atau yang kerap dipanggil Jacko.

Tiga tahun lamanya Jacko mencari jati dirinya sebelum memutuskan memeluk Islam dengan melewati berbagai macam perjalanan hati dan didera berbagai masalah.

Pada 2008 di rumah karibnya di Los Angeles, Jacko mengucapkan dua kalimat syahadat.

Kapan persisnya Jacko memeluk Islam tak banyak yang tahu, namun sudah sejak 2003 Jacko tergabung dengan Nation of Islam, sebuah pergerakan Muslim kulit hitam di AS yang dibesarkan Malcolm X.

Beralihnya Michael Jackson memeluk Islam tak terjadi dengan tiba-tiba. Pertemuannya dengan penulis lagu asal Kanada, David Wharnsby dan produser, Philip Bupal, menjadi sejarah perjalanan hati sang legenda hidup.

Saat itu David Wharnsby dan Philip Bupal mendekatinya ketika Jacko terbentur masalah hukum dan ketahanan dirinya mulai goyah.

Laporan-laporan lain yang menyebutkan keinginan Jacko memeluk Islam sejak 2005, datang dari seorang sumber yang mengatakan keinginan Jacko memeluk Islam kepada harian The Sun.

Jacko mendengar kisah keimanan mereka dan bagaimana mereka bisa menjadi orang yang lebih baik setelah memeluk Islam. Jacko pun menyambut hangat hidayah tersebut.

Pengaruh besar juga datang dari kakaknya, Jermaine Jackson yang sudah menjadi Muslim sejak 1989. Jermaine mengatakan predikat superstar yang disandang Jacko membuat dirinya banyak terbentur masalah dan melakukan kesalahan.

"Saya rasa, Michael butuh menjadi seorang muslim, karena saya pikir Islam adalah perlindungan yang paling sempurna baginya dari segala kesalahan yang menyerangnya," ungkap mantan anggota Jackson Five yang kini tinggal di Bahrain.

Jermaine banyak menyumbangkan buku-buku tentang Islam dan Jacko pun banyak bertanya tentang Islam.

"Saya katakan, inilah agama paling damai dan indah," kata Jermaine pada BBC Asian Network seperti yang dikutip Reuters.

Bahkan Jermaine mengatakan bahwa kepindahan Jacko ke Bahrain dengan tujuan untuk meninggalkan AS dan menetap di daerah yang damai dan tenang untuk menunaikan kewajiban shalat lima waktu.

Sumbangsih Jacko untuk dunia Islam sudah diberikannya sebelum ia memeluk Islam. Dia memberikan sumbangan tak sedikit untuk membangun sebuah masjid di Manama, Bahrain. Masjid tersebut dibangun dengan keindahan seni yang luar biasa.

Masjid yang terletak dekat kediaman Jacko di Bahrain tersebut didisain sekaligus sebagai tempat belajar Islam dan bahasa Inggris. Bahkan guru-guru yang didatangkan dari Amerika untuk mengajar anak-anak Bahrain belajar bahasa Inggris berada di bawah supervisi Jacko.

Kedamaian dan penerimaan masyarakat Bahrain terhadap Jacko yang saat itu sebagai pemeluk agama Saksi Jehovah. Tidak ada perbedaan yang didapat Jacko. Masyarakat Bahrain memperlakukannya seperti halnya dia adalah warga negara Bahrain.

Setelah melepas status sebagai pemeluk saksi Jehovah, Michael Jackson berganti nama menjadi Mikaeel Jackson. Nama tersebut diilhami dari salah satu malaikat Allah SWT, yaitu malaikat Mikail.

Islam memang Rahmatan lil Alamin. Sang legenda pop yang dahulu seringkali terperosok ke dalam masalah dan kini menderita kanker kulit leher, tetap menjadi raja pop dunia.

Rencananya, Juli tahun ini Mikaeel Jackson akan menggelar tur konser besar hingga Februari 2010.

Dari Republika Online